

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya dunia usaha di era globalisasi seperti saat ini, maka persaingan antar perusahaan khususnya perusahaan yang bergerak dibidang yang sama akan semakin ketat. Untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang dilakukan oleh pihak manajemen dengan baik.

Bagi pihak manajemen, selain dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya perusahaan yang efisien dan efektif, juga dituntut untuk dapat membuat keputusan-keputusan yang dapat menunjang dalam pencapaian tujuan perusahaan. Pada umumnya, tujuan suatu perusahaan ditinjau dari sudut pandang ekonomi adalah untuk memperoleh keuntungan (*profit oriented*), dan kesinambungan kegiatan operasional perusahaan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh.

Dalam mempertahankan siklus operasi agar tetap berjalan, setiap perusahaan membutuhkan dana yang harus selalu tersedia untuk membiayai seluruh kegiatan operasionalnya, seperti pembelian bahan baku, biaya perawatan asset perusahaan, gaji karyawan, dan sebagainya.

Modal kerja merupakan suatu investasi yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari. Modal kerja (*working capital*) sangat penting, karena digunakan sebagai sarana penunjang dalam

melaksanakan operasional perusahaan yang selalu berputar dalam periode tertentu, dimana investasi yang digunakan tersebut diharapkan akan kembali dalam waktu kurang dari satu tahun dan dapat menghasilkan laba secara maksimal.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai perputaran kas dan perputaran piutang, karena kedua komponen tersebut merupakan komponen utama dalam perputaran modal kerja bagi perusahaan. Seperti pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa Telekomunikasi, salah satunya PT. Indosat Tbk.

PT. Indosat Tbk adalah salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan pra bayar maupun pascabayar dengan merek Matrix, Mentari dan IM3 dan jasa lainnya yang disediakan adalah saluran komunikasi via suara untuk telepon tetap (*fixed*) termasuk sambungan langsung internasional IDD (*International Direct Dialing*), serta jasa nirkabel dengan merk dagang StarOne. Perusahaan ini juga menyediakan layanan multimedia, internet, dan komunikasi data (*MIDI= Multimedia, Internet & Data Communication Services*).

PT. Indosat Tbk dituntut untuk mengatur perputaran kas dan perputaran piutang seefisien mungkin agar operasional perusahaan sehari-hari dapat tetap berjalan dengan lancar. Disisi lain, PT Indosat juga dituntut agar tetap menjaga kualitas jaringan koneksinya tetap baik untuk masyarakat.

Kas diperlukan perusahaan baik untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap.

Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Perputaran kas menggambarkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. “Semakin besar *cash turnover*, semakin sedikit jumlah kas yang dibutuhkan dalam operasi perusahaan, sehingga dengan demikian *cash turnover* haruslah dimaksimalkan agar dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan” (Lukman Syamsuddin, 2007:236).

Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan profit bagi perusahaan.

Piutang merupakan aktiva yang timbul dikarenakan adanya penjualan secara kredit. Perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan dan rata-rata piutang. Perputaran piutang menunjukkan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang menjadi kas dalam satu periode tertentu. “Semakin besarnya jumlah piutang berarti semakin besar pula *profitability* nya, namun bersamaan dengan itu juga memperbesar resiko yang mungkin akan terjadi atas likuiditasnya” (Bambang Riyanto dalam Dewi Astuti, 2004:176).

Perputaran piutang merupakan salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Apabila perputaran piutang dikelola secara efisien dan efektif oleh perusahaan, tentu saja akan menghasilkan laba atau tingkat profitabilitas yang tinggi bagi perusahaan.

Kedua komponen tersebut, yaitu Perputaran kas dan perputaran piutang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal. Profitabilitas dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan dari suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek *return* dari modal yang akan ditanamkan oleh investor.

Pencapaian tingkat profitabilitas menekankan kepada penggunaan elemen perputaran kas dan perputaran piutang seefisien mungkin. Semakin baik efisiensi kedua elemen tersebut berarti profitabilitas yang akan diterima akan tinggi dan begitu pula sebaliknya.

Kasmir (2008:196) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas antara lain yaitu *net profit margin*, *gross profit margin*, *operating profit margin*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Namun, rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*.

Return On Asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan perputaran kas, perputaran piutang dan profitabilitas dengan rasio ROA pada PT. Indosat Tbk tahun 2008 sampai dengan tahun 2012.

Tabel I.1 : Perkembangan Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Profitabilitas Menggunakan Rasio ROA Pada PT. Indosat Tbk Tahun 2008 Sampai Tahun 2012 (Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Rasio).

	2008	2009	2010	2011	2012
Penjualan	18.659.133	18.393.016	19.796.515	20.576.893	22.418.812
Rata-rata Kas	6.895.436	4.286.932,5	2.455.634,5	2.149.738	3.070.721
Rata-rata Piutang	1.204.745	1.653.802	1.754.221	1.502.593	1.753.945
Total Asset	51.693.323	55.041.487	52.818.187	52.172.311	55.225.061
Net Income	1.878.522	1.498.245	647.174	932.904	875.860
Perputaran Kas (kali)	2,71	4,29	8,06	9,57	7,30
Perputaran Piutang (kali)	15,49	11,12	11,29	13,69	12,78
ROA (%)	3,63	2,72	1,23	1,79	1,59

Sumber: Data Olahan Tahun 2014 (PT. Indosat Tbk)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa perkembangan perputaran kas mengalami fluktuasi, dimulai dari tahun 2008 sebanyak 2,71 kali mengalami peningkatan menjadi 4,29 kali pada tahun 2009 dan pada tahun 2010 masih mengalami peningkatan sebesar 8,06 kali, untuk tahun 2011 peningkatan masih terjadi sebanyak 9,57 kali. Akhirnya pada tahun 2012 mengalami penurunan sebanyak 7,30 kali.

Selanjutnya, pada perputaran piutang juga mengalami fluktuasi dari tahun 2008 sebanyak 15,49 kali mengalami penurunan menjadi 11,12 kali pada tahun 2009. Pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebanyak 11,29 kali dan terus mengalami kenaikan sebanyak 13,69 kali pada tahun 2011. Akan tetapi, pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi 12,78 kali.

Sedangkan untuk kondisi profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) pada PT. Indosat Tbk dapat dilihat bahwa secara umum tingkat ROA mengalami penurunan yang dimulai dari tahun 2008 tingkat ROA sebesar 3,63% dan pada tahun 2009 mengalami penurunan lagi menjadi 2,72% ROA tersebut terus mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 1,23%, namun pada tahun 2011 mengalami sedikit kenaikan menjadi 1,79%. Dan pada tahun 2012 mengalami penurunan yaitu sebesar 1,59%.

Penurunan rasio ROA pada tahun 2009-2010 pada PT Indosat, Tbk dapat disebabkan karena terjadinya krisis keuangan global pada tahun 2008. Pada tahun 2009, kinerja perusahaan telekomunikasi mengalami penyesuaian dalam masa transisi setelah terjadinya krisis keuangan global tersebut. Perusahaan dinilai memiliki kinerja yang menurun dalam memanfaatkan *assets* yang dimilikinya untuk mendapatkan laba bagi perusahaan. Sehingga dapat dinilai rasio ROA perusahaan dalam keadaan tidak baik.

Dari keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perkembangan perputaran kas dan perputaran piutang pada PT. Indosat Tbk mengalami fluktuasi (tidak stabil) sedangkan pada perkembangan profitabilitas secara umum mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indosat, Tbk”**.

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas?
2. variabel manakah yang berpengaruh secara dominan terhadap profitabilitas?

I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan Penelitian:

- a. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan dan parsial terhadap profitabilitas.
- b. Untuk mengetahui variabel mana yang berpengaruh secara dominan terhadap profitabilitas.

I.3.2. Manfaat Penelitian :

a. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan yang baik bagi peneliti dan pemahaman serta penerapan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Perusahaan

Memeberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan kas dan puitangnya sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

c. Bagi Pihak – pihak lain

Diharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan pada penelitian yang akan datang.

I.4 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan penelitian ini, maka penulis menguraikan secara singkat masing-masing Bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai konsep dasar teori yang digunakan sebagai pedoman dalam pembahasan, yaitu mengenai modal kerja, kas dan perputarannya, piutang dan perputarannya, pengertian profitabilitas, rasio-rasio profitabilitas, profitabilitas dalam pandangan islam, pengaruh perputaran kas terhadap Profitabilitas, Pengaruh perputaran Piutang terhadap Profitabilitas, penelitian terdahulu ,variabel penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan aktivitas perusahaan dan lainnya.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan hasil penelitian yang dilakukan, menguraikan, menganalisis, dan mengevaluasi hasil penelitian tersebut.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan penulis.